

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang transportasi saat ini berkembang sangat pesat. Hal ini dapat dikarenakan oleh adanya perkembangan teknologi dan taraf hidup masyarakat yang meningkat. Transportasi adalah hal yang dibutuhkan dalam sistem kehidupan masyarakat. Adanya penambahan penduduk akan berdampak pada kemampuan transportasi melayani keinginan masyarakat. Angkutan umum atau transportasi publik adalah alat transportasi yang sampai sekarang masih tetap diperlukan sebagai kebutuhan sebagian masyarakat. Sebagian angkutan umum yang sampai saat ini tetap menjadi pilihan masyarakat didalam penggunaa jasa dan sarana transportasi darat diantaranya adalah angkutan kota atau angkot, taksi, metro mini bus dan lain sebagainya (Susanto,2004).

Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia atau yang lebih dikenal sebagai DAMRI ini dibentuk berdasarkan Maklumat Kementrian Perhubungan RI No.01/DAMRI/46 pada tanggal 25 November 1946, yang tugas utamanya adalah menyediakan angkutan penumpang ataupun barang dengan memakai kendaraan bermotor. Perum DAMRI hingga saat ini masih konsisten melaksanakan tugasnya sebagai salah satu dari penyedia jasa angkutan barang dan penumpang dengan memakai bus serta truk. Perum DAMRI mempunyai cabang yang tersebar hampir

diseluruh wilayah di Indonesia, salah satu cabang dari Perum DAMRI yaitu Cabang Bandung.

Lokasi dari Perum DAMRI Cabang Bandung terletak di jalan Soekarno Hatta no.787, Babakan penghulu, kecamatan Gedebage, kota Bandung, Jawa Barat. Perum DAMRI Cabang Bandung adalah salah satu dari perusahaan cabang besar yang mempunyai pusat di Jakarta. Dalam aktivitas kegiatannya, Perum DAMRI Cabang Bandung menyediakan pelayanan bus antar kota, bus kota dalam provinsi (AKDP), bus keperintisan dan angkutan khusus bandara.

Untuk menunjang aktivitas-aktivitas Perum DAMRI Cabang Bandung diperlukan sejumlah dana yang tidak sedikit sehingga Perum DAMRI Cabang Bandung menyusun anggaran sebagai alat pengendalian serta perencanaan. Dalam keadaan seperti ini diharapkan perusahaan bisa untuk membuat perencanaan yang baik, mengkoordinasi segala sesuatu yang akan dikerjakan serta mampu untuk mengendalikan pelaksanaannya.

Anggaran bisa dipakai sebagai sebuah sistem yang mampu untuk dipergunakan sebagai alat pengendalian dan perencanaan dari setiap pekerjaan yang ada di perusahaan agar tercapainya tujuan perusahaan. Pada biasanya tujuan utama dari perusahaan ini yaitu agar bisa mendapatkan laba yang semaksimal mungkin, maka tujuan tersebut sangat membutuhkan perencanaan yang benar.

Pada Perum DAMRI cabang Bandung penyusunan anggaran sangat penting untuk membantu pelaksana dalam merencanakan pekerjaan dalam rangka waktu satu tahun dan menyampaikan perkiraan awal besarnya dana yang akan digunakan nantinya untuk mewujudkan pekerjaan tersebut. Penyusunan anggaran pada Perum DAMRI dapat mengarahkan pertimbangan yang akan diambil dalam setiap kegiatan yang akan dijalankan.

Melihat sangat pentingnya penyusunan anggaran bagi suatu perusahaan menjadikan penulis merasa tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir jenjang Diploma III dengan judul **“Prosedur Penyusunan Anggaran Pada Perum DAMRI Cabang Bandung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui:

1. Bagaimana prosedur penyusunan anggaran yang dilakukan oleh perum DAMRI Cabang Bandung
2. Rencana anggaran dan Realisasinya pada tahun 2016-2018
3. Efektivitas penggunaan anggaran
4. Hambatan-hambatan dalam penyusunan anggaran

1.3 Maksud dan Tujuan Praktik Kerja

1.3.1 Maksud Praktek Kerja

Maksud dari praktek kerja magang ini yaitu “untuk mengetahui bagaimana prosedur penyusunan anggaran yang dilakukan oleh Perum DAMRI Cabang Bandung”.

1.3.2 Tujuan Praktek Kerja

Tujuan yang ingin diperoleh dari praktek kerja ini yaitu “untuk menambah wawasan serta pengalaman yang luas mengenai suatu bidang pekerjaan agar mampu mengimplementasikannya pada dunia kerja”.

1.4 Manfaat Praktik Kerja

A. Manfaat bagi penulis

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penulis sebagai sarana dalam menguji bidang ilmu yang telah dipelajari dibangku kuliah.
2. Menambah pengetahuan penulis tentang dunia kerja secara langsung.
3. Mempunyai kesiapan, pengalaman, dan mental untuk menghadapi dunia kerja.
4. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di program Diploma Tiga Institut Manajemen Koperasi Indonesia.

B. Manfaat bagi perusahaan

1. Membantu mengerjakan pekerjaan sehari-hari diperusahaan tempat pelaksanaan praktek kerja magang.
2. Memperoleh tenaga kerja tambahan tanpa mengeluarkan biaya.
3. Menambah produktifitas kerja perusahaan.
4. Mengefisienkan waktu dalam menjalankan pekerjaan.

C. Manfaat bagi pihak lainnya

Sebagai bahan acuan atau referensi dan sumber informasi mengenai kegiatan penyusunan anggaran penjualan disuatu perusahaan.

1.5 Tempat Praktek Kerja

Tempat praktek kerja yang penulis lakukan didivisi keuangan Perum DAMRI cabang Bandung yang beralamatkan di Jalan Soekarno Hatta no.787, Babakan Penghulu, kec. Gedebage, kota Bandung, Jawa Barat.

1.6 Jadwal Praktek Kerja

Jadwal praktek kerja lapangan dalam tiga fase, yaitu:

1. Fase persiapan praktek kerja lapangan : Januari 2021
2. Fase pelaksanaan praktek kerja lapang : 15 Februari – 01 April 2021
3. Fase penulisan laporan tugas akhir : Mei 2021